

Tiongkok dan Rwanda Sepakat Tingkatkan Kerja Sama

2018-07-24 10:28:20 Xinhua

<http://indonesian.cri.cn/20180724/317449f2-7558-8553-9489-fb7d670f2788.html>

Presiden Tiongkok Xi Jinping kemarin (23/7) di Kigali mengadakan pembicaraan dengan Presiden Rwanda Paul Kagame. Kepala kedua negara menilai tinggi hasil perkembangan hubungan bilateral sejak penggalangan hubungan diplomatik selama 47 tahun, bersama-sama merancang hari depan kerja sama yang bersahabat antara kedua negara, kedua pihak sepakat untuk mendorong kerja sama yang saling menguntungkan, agar mencapai keberhasilan yang lebih besar, membawa kesejahteraan yang lebih banyak kepada rakyat Tiongkok dan Rwanda serta rakyat Tiongkok dan Afrika.

Xi Jinping dalam pembicaraan itu menegaskan, pada bulan Maret tahun lalu, dia dan Kagame telah mencapai kesepakatan luas mengenai hubungan dan kerja sama antara kedua negara, mendorong hubungan kedua negara melangkah ke rel perkembangan cepat.

Xi Jinping menegaskan, pihak Tiongkok menyambut pihak Rwanda untuk aktif berpartisipasi dalam kerja sama internasional "satu sabuk satu jalan", mendorong perusahaan Tiongkok untuk menanam modal di Rwanda.

Xi Jinping menunjukkan, selama puluhan tahun, Tiongkok dan Afrika bersahabat dengan tulus dan bekerja sama dengan erat, kedua pihak adalah komunitas bersama senasib dan komunitas bersama kepentingan dengan bekerja sama dan menang bersama. Pengembangan kerja sama yang erat dengan negara-negara Afrika merupakan dasar penting bagi kebijakan luar negeri Tiongkok, sekaligus merupakan pilihan strategis yang tegas. Afrika bagaikan singa yang sedang berlari kencang. Tiongkok senang menyaksikan Afrika yang perkasa dan semakin menuju ke pengintegrasian. Pihak Tiongkok selalu mendukung Uni Afrika untuk memainkan peran pimpinan dalam perdamaian dan pembangunan Afrika, memainkan perannya yang lebih besar dalam urusan internasional dan regional. Tiongkok bersedia meningkatkan hubungan yang bersifat strategis, teladan dan praktis dengan Uni Afrika, dalam rangka menyejahterakan rakyat Tiongkok dan Afrika.

Presiden Paul Kagame dalam pembicaraan itu menyatakan, sebagai ketua bergilir Uni Afrika, dia bersedia menegaskan bahwa dukungan dan bantuan tegas Tiongkok kepada Afrika dalam jangka panjang sangat berharga bagi perkembangan benua Afrika. Afrika menilai tinggi peranan penting Tiongkok urusan internasional, berupaya memperdalam persahabatan dan kerja sama yang saling menguntungkan antara Afrika dan Tiongkok. Paul Kagame menyatakan bahwa dirinya bersedia menghadiri KTT Forum Kerja Sama Tiongkok-Afrika di Beijing, bersedia bersama dengan pihak Tiongkok untuk mendorong

pembangunan Forum Kerja Sama Tiongkok-Afrika, membawa kepentingan yang lebih banyak kepada rakyat kedua pihak.

Seusai pembicaraan, kepala kedua negara bersama-sama menyaksikan penandatanganan sejumlah dokumen kerja sama terkait pembangunan "sabuk dan jalan".